

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan secara deskriptif (survey, sensus, studi kasus), analitik dan non eksperimental (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan pemberian teknik *slow deep breathing* untuk mengatasi nyeri akut pada keluarga hipertensi (Setiadi, 2013).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian telah dilaksanakan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I pada selama tiga kali kunjungan dari tanggal 23 April 2018 sampai dengan 25 April 2018.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2

kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu keluarga hipertensi dengan nyeri akut.

1. Kriteria inklusi

- a. Keluarga dengan hipertensi di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- b. Keluarga yang berada di bawah wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I yang mengalami hipertensi dengan nyeri akut dan diberi tindakan *slow deep breathing*.
- c. Keluarga dengan hipertensi yang mengalami nyeri ringan hingga sedang.

2. Kriteria eksklusi

- a. Keluarga dengan hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Keluarga dengan hipertensi yang mengalami gangguan kognitif.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan dengan pemberian *slow deep breathing* untuk mengatasi nyeri akut pada keluarga hipertensi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari karakteristik responden dan data keperawatan (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya keluhan nyeri akut pada keluarga dengan hipertensi yang dijadikan subyek penelitian, adanya tanda nyeri akut berupa tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, frekuensi nadi meningkat, dan sulit tidur. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidasi data. Teknik

triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Instrumen data keperawatan yang digunakan peneliti untuk memvalidasi data merupakan perpaduan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi.

Observasi dilakukan secara partisipatif dimana penulis mendampingi subyek penelitian dengan benar-benar terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh responden yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan dan dilaksanakannya prosedur *slow deep breathing* selama jalannya penelitian. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden. Peneliti menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRS) untuk mengukur intensitas nyeri yang dirasakan oleh keluarga dengan hipertensi.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Adapun 3 (tiga) komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Data dikelompokkan menjadi bagian dan sub bagian sesuai dengan informasi yang diperoleh. Data yang disajikan dalam bentuk naratif. Data hasil pengamatan, diuraikan secara rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang diamati. Data hasil pembicaraan/wawancara mendalam, diuraikan pernyataan subyek yang diwawancara (kutipan langsung), uraian tentang sikap, keyakinan dan pemikirannya. Data dari bahan tertulis (dokumen), diuraikan dengan mencantumkan petikan atau keseluruhan dokumen.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara kemudian diverifikasi, sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan (Afiyanti & Rachmawati, 2014). *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar

pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Afiyanti & Rachmawati, 2014).